**SOSIALISASI PENGENALAN APLIKASI E-SIMPATI KEPADA MASYARAKAT DI DESA KERTAHARJA KECAMATAN TANJUNG KERTA KABUPATEN SUMEDANG**

**Universitas Sebelas April Sumedang**

N. Siti Nur’aeni Sofa, S.Pd.,M.Pd

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Info Artikel** |  | **ABSTRAK** |
| ***History artikel:***Diterima Jun 12, 20xxDirevisi 20 Agustus 20xxDiterima 26 Agustus 20xx |  | *Nowadays, the use of digital technology and Artificial Intelligence has become something that cannot be avoided. Sumedang Regency prepares human resources (HR) and infrastructure. The Electronic Based Government System (SPBE) and e-government created by Sumedang Regency are expected to improve the quality of government bureaucracy capacity and the level of community welfare. Digitalization is not limited to optimizing the role of ASN, but also sharpening the development process starting from planning, implementation, reporting and knowledge management processes. One of the innovations created by the Sumedang Regency Government is the e-Simpati application (Integrated Stunting Management System). The function of this application is to record stunting cases and problems with chronic nutrition cases more accurately because they are accompanied by name and address (by name by address) in real time with a database that can be accessed by anyone at any time, so that monitoring and evaluation can be carried out quickly and measurably. . With good data and information processing, handling decisions will be easier to carry out systematically, resulting in a good final output, Good Data, Good Decision and Good Result* |
| ***Kata kunci:****Sosialisasi**Aplikasi Simpati**Transformasi digital**Penurunan Stunting**Aplikasi Digital* |
| *Hak Cipta © 2023* JPKMSA*.*  *Semua hak dilindungi undang-undang.* |
| ***Penulis yang sesuai:***N. Siti Nur’aeni Sofa, S.Pd.,M.Pd, Universitas Sebelas April Sumedang,Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (PENJAS),Jln. Angkrek Situ No. 19, SumedangEmail: sitinuraeni@unsap.ac.id |

1. **PENDAHULUAN**

Inovasi yang telah dilakukan Pemerintah Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat menuju pemerintahan yang kreatif dan adaptif memanfaatkan sistem informasi digital dalam manajemen pemerintahannya merupakan lompatan berani dan out the box, karena belum banyak pemerintah yang berani ataupun memiliki inovasi seperti ini. Terbukti inovasi yang dilakukan ini memberikan penguatan untuk transformasi digital serta membangun pola kepemimpinan dan cara berpikir yang mendasar yaitu Sistem, Desain, dan Komputasional. Konsep ini telah mampu mengintegrasikan kecerdasan intelektual, hati, dan gotong-royong dan diperkuat dengan kompetensi kepemimpinan, manajerial, serta teknis yang mumpuni. Pemerintah Kabupaten Sumedang berharap transformasi digital ini dapat memberikan inspirasi untuk kolaborasi dan dukungan yang lebih kuat guna menghadapi tantangan global dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs) dengan aksi lokal.

E-Simpati sebagai salah satu inovasi aplikasi yang diciptakan oleh Pemerintah Kabupaten Sumedang sebagai upaya untuk menurunkan angka stunting dilatarbelakangi oleh beberapa faktor antara lain bahwa Kabupaten Sumedang sebagai Piloting 100 Kabupaten Stunting tertinggi di Indonesia, target stunting progresif tahun 2023 sebesar 9 persen (SSGI), demografi Kabupaten Sumedang, Pandemi covid-19 yang mengharuskan adanya Digitalisasi untuk penurunan stunting dan juga ada dukungan dari salah satu perusahaan telekomunikasi dalam hal ini PT. Telkomsel.

Peran e-Simpati dalam 8 aksi konvergensi penanganan stunting :

1. Analisis Situasi

Aplikasi Simpati menyediakan dataprevalensi stunting dan cakupan intervensi yang akurat dan valid sehingga analisis situasi dapat dilakukan secara komprehensif

1. Rencana Kegiatan

Aplikasi Simpati memberikan informasi tentang permasalahan intervensi disetiap wilayah kegiatan yang direncanakan menjadi efektif dan tepat sasaran.

1. Rembuk Stunting

Aplikasi Simpati memberikan informasi tentang wilayah prioritas yang harus ditangani sehingga seluruh stakeholders dapat bersinergi dan berintegrasi program.

1. Regulasi

Aplikasi Simpati memberikan informasi tentang regulasi-regulasi yang dijadikan pedoman dalam percepatan penurunan stunting

1. Pelaku

Aplikasi Simpati menjadi media belajar untuk peningkatan kapasitas para pelaku dan menjadi media pemantauan proses upaya penurunan stunting diwilayah binaanya.

1. Manajemen Data

Aplikasi Simpati membangun ekosistem data stunting yang komprehensif mulai dari ketersediannya , kualitas dan aksesibilitas data oleh seluruh *stakeholders*.

1. Pengukuran dan Publikasi

Aplikasi Simpati menjadi media pencatatan pengukuran balita setiap bulan dan media publikasi data stunting hasil bulan penimbangan balita pada bulan februari dan agustus

1. Review Kinerja

Aplikasi Simpati memberikan informasi tentang pengaruh intervensi program terhadap capaian prevalensi stunting.

Tujuan dari diciptakannya aplikasi Simpati adalah :

1. Menyediakan data balita dan cakupan intervensi percepatan penurunan dan pencegahan stunting yang cepat, dinamis, dan akurat.
2. Menyediakan bahan pengambilan kebijakan penurunan dan pecegahan stunting.
3. Mengukur efektifitas kinerja program penurunan dan pencegahan stunting.
4. Media pembelajaran tentang penurunan dan pencegahan stunting.

Selain tujuannya yang telah disebutkan diatas, didalamnya terdapat fitur-fitur seperti data realtime balita (identitas dan riwayat pemeriksaan), data periodik balita stunting, cakupan intervensi penurunan pencegahan stunting, juga informasi dan artikel terkait pencegahan stunting. Data ini bisa dipergunakan dan diakses oleh user kader psoyandu, Kader Manusia Pembangunan (KPM), Pemerintah Desa, Puskesmas, Kecamatan, Dinas/badan/Instansi, Pimpinan Daerah hingga masyarakat luas. Dengan akses yang diberikan luas ini sehingga semua pihak bisa memonitor, mengevaluasi dan menentukan tindakan yang tepat dalam penanganannya.

Dengan berbagai keunggulan dan manfaat dari aplikasi Simpati ini, sehingga penggunaannya perlu diinformasikan, disebarluaskan dan disosialisasikan kepada setiap masyarakat luas. Selain sebagai media informasi juga sebagai sarana edukasi bagi masyarakat kabupaten Sumedang tentang kesehatan, khususnya penanganan stunting dan gizi pada anak.

Salah satu daerah di kabupaten Sumedang yang menjadi target penyebaran dan sosialisasi penyampaian informasi mengenai penggunaan aplikasi Simpati yang kami dituju adalah Desa Kertaharja Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Desa Kertaharja memiliki luas sekitar 237 hektar, yang berlokasi disebelah timur laut dengan jarak sekitar 4 kilometer dari pusat pemerintahan kecamatan Tanjungkerta. Proporsi data stunting di Desa Kertaharja adalah 12,93% dari total prosentase kumulatif kecamatan Tanjungkerta menurut data yang ada didatabase aplikasi Simpati. Walaupun masih dalam proporsi sedang, namun tetap perlu untuk dilakukan sosialisasi dan edukasi mengenai pemahaman dan penggunaan aplikasi Simpati ini, selain mengenalkan berbagai macam fitur yang ada didalam aplikasi juga sebagai upaya untuk mengenalkan sistem digitalisasi kepada masyarakat yang diharapkan masyarakat menjadi terbiasa sehingga menjadi kemudahan dalam mengakses fasilitas layanan dan informasi yang ada di Pemerintahan Kabupaten Sumedang.

1. **METODE SOSIALISASI APLIKASI**

Sosialisasi kegiatan ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan diskusi, pemaparan informasi dan fitur aplikasi, dilanjutkan dengan tanya jawab dan simulasi penggunaan aplikasi Simpati kepada Pengurus RT dan RW, tokoh warga dan masyarakat Desa kertaharja yang berada diwilayah RW 01 Dan RW 02. Adapun pelaksanaan kegiatan ini meliputi tiga tahap, yaitu : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

Kegiatan pada tahap persiapan adalah sebagai berikut : (1) menentukan target sosialisasi penggunaan aplikasi Simpati, (2) menyusun outline panduan pemaparan penggunaan aplikasi Simpati secara sistematis agar mudah ditangkap dan difahami oleh sasaran, (3) menyiapkan link aplikasi simpati bentuk apk mentah, baik secara online melalui playstore maupun apk dalam *drive* ponsel, untuk memudahkan pemasangan bagi ponsel sasaran sosialisasi di lokasi, (4) membuat daftar presensi untuk peserta sosialisasi, (5) mempersiapkan surat pengantar pelaksanaan sosialisasi yang ditujukan kepada pemerintah setempat.

Kegiatan tahap pelaksanaan meliputi kegiatan-kegiatan : (1) sosialisasi (pemaparan materi), dari mulai pemasangan aplikasi Simpati pada ponsel hingga penggunaan beserta fitur-fitur yang terdapat didalam aplikasi, (2) Pelatihan penggunaan aplikasi dan cara akses penggunaan fitur, (3) tanya jawab hasil pemaparan dan pelatihan penggunaan aplikasi Simpati, (4) Dokumentasi kegiatan

Dan pada tahap evaluasi meliputi kegiatan menganalisis dan menginterpretasi data keberhasilan dari sasaran sosialisasi aplikasi Simpati dari mulai pemasangan (install), pengisian akses form login aplikasi, pemilihan data berdasarkan wilayah, pemahaman informasi yang disajikan, pemanfaatan artikel kesehatan sebagai edukasi

1. **HASIL DAN DISKUSI**
	1. **Hasil**

Dilihat dari pemanfaatnnya, kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi Simpati yang dilakukan sebagai upaya dalam pembiasaan penggunaan aplikasi pelayanan digital yang bertujuan memudahkan dan mempercepat penyampaian informasi khususnya dibidang kesehatan pada Desa Kertaharja Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang. Selain sebagai informasi yang dapat dimanfaatkan kegunaannya secara personal juga menciptakan jalur koordinasi antara pemerintahan terkecil setempat dengan masyarakatnya dalam penanganan dini kesehatan balita stunting.

Menurut Roger Shoemaker (1971), ada lima tahapan dalam penerimaan sebuah inovasi antara lain :

1. Pengetahuan (*Knowledge*)

Tidak semua sasaran sosialisasi mengetahui akan adanya aplikasi Simpati yang diciptakan dan didesain oleh pemerintah sebagai salah satu alat sebagai sebagai pencegah dan penurunan stunting.

1. Bujukan (*Persuasion*)

Baik dari perangkat RT dan RW, tokoh dan masyarakat umum masih belum memahami bagaimana menggunakan aplikasi Simpati dan masih kebingungan menggunakan fitur-fitur yang terdapat didalamnya, penulis mengadakan sosialisasi tentang penggunaan aplikasi Simpati dengan tujuan memberikan ajakan dan bujukan dalam mengimplementasikan penggunaan teknologi komunikasi digital menuju transformasi digital kabupaten Sumedang yang cepat.

1. Putusan (*Decision*)

Para peserta sosialisasi akhirnya memutuskan ikut dalam kegiatan sosialisasi dan mendukung program pemerintah dalam percepatan transformasi digital yang salah satu inovasinya adalah penggunaan dan pemanfaatan aplikasi Simpati secara menyeluruh.

1. Implementasi (*Implementation*)

Para peserta sosialisasi yang terdiri dari perangkat RT/RW, para tokoh dan masyarakat umum melakukan simulasi penggunaan yang bertempat di kediaman Ketua RW 01 dan Ketua RW 02 Desa Kertaharja. Dan hasil dari sosialisasi ini diimplementasikan sebagai panduan untuk sarana edukasi tentang seputar penanganan gizi balita.

1. Pemastian *(Confirmation)*

Para sasaran dan peserta sosialisasi akhirnya mengetahui dan memahami tentang bagaimana cara penggunaan aplikasi Simpati sebagai salah satu aplikasi terbaik ciptaan pemerintah Kabupaten Sumedang dibidang penanganan dan pencegahan stunting.

* 1. **Diskusi**

Dari hasil kegiatan sosialisasi dari tahapan per tahapan yang telah dilaksanakan, hampir semua peserta kegiatan sosialisasi belum mengetahui dan memahami tentang langkah-langkah inovasi pemerintah dalam menggunakan informasi dan layanan berbasis digital. Dan pada aplikasi Simpati ini hanya beberapa orang saja yang sudah mengetahui namun itupun belum menggunakannya. Dikarenakan kurangnya sosialisasi dan penyebaran informasi mengenai manfaat dan fungsi dari aplikasi Simpati ini. Setelah sosialisasi yang penulis laksanakan dengan disertai pemaparan dengan bahasa komunikasi yang mudah dimengerti oleh mayoritas peserta kegiatan, hingga pada akhirnya peserta merespon positif dan antusias dengan segala konten dan fitur dari aplikasi Simpati ini, dan diharapkan bisa menyebarkan kepada masyarakat yang lainnya.

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil evaluasi terhadap kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan aplikasi Simpati yang dilakukan di Desa Kertaharja Kecamatan Tanjungkerta Kabupaten Sumedang, yaitu bahwa kegiatan sosialisasi berhasil dengan sangat baik dan kegiatan pelatihan pun berhasil dengan hasil yang memuaskan dan respon positif dari para peserta bahwa kegiatan sosialisasi ini sangat bermanfaat dan berguna sebagai pembelajaran dan edukasi tentang penanganan dini pencegahan stunting melalui informasi yang terdapat didalam aplikasi Simpati tersebut. .Dan diharapkan pada lebih ditingkatkan dan diperluas lagi jangkauan kegiatan sosialisasi mengenai program-program dan aplikasi pemerintah Sumedang yang lainnnya sehingga apa yang dicita-citakan pemerintah Kabupaten Sumedang dalam transformasi digital dan e-government bisa lebih cepat diwujudkan.

**REFERENSI**

Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang (2020). Stunting & Upaya Sumedang Sakti (Surti keur ngabakti ka Sumedang Simpati. Sumedang. hlm. 4-10.

Rogers, Everett, Shoemaker, Hanafi dan F. Floyd (1986). Memasyarakatkan ide-ide baru. Komunikasi Hubungan Masyarakat, edisi IV. Surabaya.

UNICEF. Malnutrition prevalence remains alarming: stunting is declining too slowly while wasting still impacts the lives of far too many young children [Internet]. UNICEF. 2020. Available from: https://data.unicef.org/topic/nutrition/ malnutrition/